BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* pada mata pelajaran kelistrikan mesin dan konversi energi pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Medan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada data awal sebelum dilaksanakannya tindakan, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 65,12 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 42,86%. Pada tindakan Siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas yang meningkat menjadi 76,67 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 75%. Pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas yang kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 80,83 dengan persentase ketuntasan klasikal yang 89,29%.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* pada mata pelajaran kelistrikan mesin dan konversi energi pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Medan dapat meningkatkan aktivitas siswa. Pada Siklus I diperoleh persentase keaktifan siswa sebesar 78,85%. Pada Siklus II persentase keaktifan siswa mengalami peningkatan menjadi sebesar 84,62%.

B. Saran

1. Kepada pendidik dan calon guru dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan tidak berpatokan pada

satu model pembelajaran saja agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi sekolah hendaknya dilakukan sosialisasi pembelajaran kooperatif khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* pada mata pelajaran lainnya agar sama-sama dapat meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang sama hendaknya lebih menyempurnakan dan memaksimalkan tahapan-tahapan dalam podel pembelajaran yang digunakan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY